

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah Observasional Deskriptif dengan pendekatan studi kasus / Case Study Research (CSR) yaitu desain penelitian untuk memberikangambaran secara rinci tentang latar belakang, karakteristik, yang bersifat umum (Sulistyaningsih, 2011).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat di Puskesmas Pal Tiga, dilakukan pemeriksaan ANC dan waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 16 April 2016 – 13 Agustus 2016.
2. Tempat di BPM Nurhasanah, dilakukan pemeriksaan ANC dan waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 18 Juni 2016 – 25 November 2016.
3. Tempat di puskesmas Ali yang, dilakukan pemeriksaan ANC dan waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 5 Desember 2016 – 6 Desember 2016.

C. Subjek Peneliti

Merupakan hal atau orang yang akan dikenai kegiatan pengambilan kasus (Notoadmojo, 2012). Subjek yang dikenai studi kasus ini adalah Ny. H.

D. Jenis Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya.

Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat *up to date*. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkannya secara langsung. Teknik yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data primer antara lain observasi, wawancara, diskusi terfokus (focus group discussion – FGD).

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari catatan medis *klien* berupa pemeriksaan fisik, pemeriksaan laboratorium, pemeriksaan penunjang, tindakan bidan dan dokter, catatan perkembangan yang berhubungan dengan *klien* dan data dari Puskesmas.

E. Alat dan Metode Pengumpulan Data

Peneliti melaksanakan studi kasus dengan menggunakan pendekatan pemecahan masalah dalam asuhan kebidanan yang meliputi pengkajian, merumuskan diagnose aktual dan potensial, melaksanakan tindakan segera atau kolaborasi perencanaan, implementasi serta evaluasi asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan anemia

Berat. Untuk memperoleh data yang akurat, penulis menggunakan alat dan metode :

1. Alat yang di gunakan untuk mengumpulkan data penelitian berupa format asuhan kebidanan.

2. Anamnesa / Wawancara

Penulis melakukan Tanya jawab dengan klien, suami, dan keluarga yang dapat membantu memberikan informasi yang dibutuhkan.

3. Observasi

4. Pemeriksaan Fisik

Pemeriksaan fisik dilakukan secara sistematis mulai dari kepala sampai ke kaki (*head to toe*) yang meliputi inspeksi, palpasi, perkusi, auskultasi dan pemeriksaan laboratorium serta pemeriksaan diagnostic lainnya dengan menggunakan format pengkajian.

5. Pengkajian Psikososial

Pengkajian psikososial meliputi pengkajian status emosional, respon terhadap kondisi yang dialami serta pola interaksi klien terhadap keluarga, petugas kesehatan, dan lingkungan.

6. Studi Dokumenter

Studi ini dilakukan dengan mempelajari status kesehatan klien yang bersumber dari catatan bidan, dan atau hasil pemeriksaan penunjang lainnya.

7. Diskusi

Penulis mengadakan Tanya jawab dengan bidan yang menanganilangsung klientersebutsertaberdiskusidengandosen pembimbing karyatulisilmiah ini.

8. Laporan dokumentasi suhankebidan andan transkrip hasil wawancara mendalam dilampirkan.

F. Etika Penelitian

Mengingat penelitian yang dilakukan berhubungan langsung dengan manusia, maka segi etika penelitian harus diperhatikan antara lain :

1. Informed Consent

Yaitu surat persetujuan dari responden dengan memberikan sebuah lembar persetujuan untuk menjadi responden, dengan tujuan agar mengerti maksud dan tujuan penelitian.

2. Anonimity (tanpa nama)

Pemberian jaminan dalam penggunaan subyek penelitiandengan cara tidak memberikan identitas pribadi baik berupa nama responden.

3. Kerahasiaan (confidentiality)

Merupaka sebuah etika pemberian jaminan kerahasiaan hasil penelitian baik informasi masalah lainnya. Semua informasi yang sudah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti dan hanya sebagai data saja yang akan dilaporkan pada hasil riset.